

# Pendampingan Penyusunan Keuangan Sederhana dengan menggunakan Aplikasi Siapik bagi UMKM Soto Laris Di Kalurahan Rejowinangun Kota Yogyakarta

Andre Adithya Perkasa \*<sup>1</sup>

Herjun Pamungkas <sup>2</sup>

Sumaryanto <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

\*e-mail: [sumaryanto@act.uad.ac.id](mailto:sumaryanto@act.uad.ac.id)

## Abstrak

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, namun menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak memadai dan pencampuran keuangan usaha dengan pribadi. Studi kasus pada UMKM Soto Laris di Yogyakarta menunjukkan bahwa setelah 4 bulan beroperasi, masalah ini menyebabkan kesalahan pencatatan dan kurangnya pemisahan dana. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan program pendampingan menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dari Bank Indonesia. Metode pendampingan partisipatif digunakan untuk melatih pemilik dalam memanfaatkan SIAPIK untuk pencatatan transaksi secara real-time dan penyusunan laporan keuangan digital. Hasilnya menunjukkan bahwa adopsi SIAPIK memungkinkan UMKM Soto Laris untuk beralih dari pembukuan manual ke sistem digital yang lebih terstruktur dan akurat, sehingga meningkatkan efisiensi dan menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis.

**Kata Kunci:** Pendampingan, SIAPIK, UMKM

## Abstract

UMKM are an important pillar of the Indonesian economy, but they face significant challenges in financial management, such as inadequate transaction recording and the mixing of business and personal finances. A case study on the UMKM Soto Laris in Yogyakarta shows that after 4 months of operation, these problems led to recording errors and a lack of fund separation. To address this, an assistance program was conducted using the SIAPIK (Accounting and Internal Control System for UMKM) from Bank Indonesia. A participatory assistance method was used to train the owner in utilizing SIAPIK for real-time transaction recording and the preparation of digital financial reports. The results show that the adoption of SIAPIK enabled UMKM Soto Laris to switch from manual bookkeeping to a more structured and accurate digital system, thereby increasing efficiency and providing a strong basis for business decision-making.

**Keyword:** Assistance, SIAPIK, UMKM

## PENDAHULUAN

Kekuatan utama ekonomi Indonesia tidak hanya bersumber pada investasi asing, melainkan justru pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengingat peranan vitalnya dalam roda pembangunan nasional, pengembangan UMKM menjadi sebuah dasar dalam mewujudkan pemerataan ekonomi dan kemakmuran bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Menurut Hidayat et al. (2022) dalam penelitian (Raja et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia yang menjadi motor penggerak utama pembangunan ekonomi karena kemampuannya menyerap banyak tenaga kerja, sehingga efektif dalam menekan angka pengangguran.

UMKM (Usaha mikro, kecil, menengah) mengambil peranan yang signifikan dalam perkembangan ekonomi nasional. Kelompok pelaku UMKM menurut (Marheni et al., 2022) menerangkan peranan mereka terhadap krisis ekonomi global, yang berperan sebagai pengaman dan

mendorong kegiatan pertumbuhan ekonomi saat krisis berakhir. Memasuki tahun 2021, dalam pengabdian oleh (Syamsiah, 2024) Perkembangan UMKM Pontianak dalam 2 tahun terakhir sempat dihantam mundur dikarenakan pandemi Covid-19 namun pandemi tersebut di anggap sebagai tantangan bagi UMKM untuk mengambil momentum kebangkitan setelah pandemi berakhir.

Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM memberikan kontribusi kuat dalam menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia sebesar 62,3% (Septiravitapuspa, 2025). Dalam konteks perkembangan perekonomian di Indonesia, UMKM mempermainkan peranan penting dalam pemberdayaan SDM dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, dengan persentase sebesar 97% dari total angkatan kerja nasional menyerap sebesar 117 juta tenaga kerja pada kuartal pertama tahun 2025.

Meskipun UMKM di Indonesia berkembang pesat, masih banyak permasalahan umum yang sering dihadapi pelaku UMKM, terutama terkait tata kelola keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan usaha. Banyak UMKM belum melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang memadai. Kondisi ini dapat menjadi penghambat perkembangan UMKM dan berpotensi menimbulkan risiko kebangkrutan.

Di antara beragam jenis UMKM yang berkembang di dalam bidang kuliner, soto menjadi salah satu yang memiliki potensi besar. Seperti UMKM pada umumnya, usaha soto juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Di Kelurahan Rejowinangun, Kota Yogyakarta terdapat UMKM Soto Laris yang telah berjualan selama kurang lebih 4 bulan. Soto Laris adalah UMKM yang berjualan Soto Ayam, Ketoprak, dan Tahu Guling yang pendapatan setiap harinya mencapai kurang lebih 28 porsi. Sejak berjualan aktif selama kurang lebih 4 bulan, Soto Laris mengalami beberapa permasalahan diantaranya: (1) Proses pencatatan keuangan masih menggunakan cara tradisional sehingga dapat menimbulkan kesalahan (2) pengelolaan keuangan masih secara manual sehingga keuangan pribadi dan keuangan bisnis menjadi satu yang menyebabkan pengeluaran pribadi dan pengeluaran bisnis bercampur.

Pengabdian kepada masyarakat berfokus kepada kinerja UMKM dalam peningkatan pengelolaan keuangan, yang memungkinkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara *realtime* serta penyajian laporan dan analisis keuangan yang akurat. Dengan penggunaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia, bertujuan mempermudah UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara *online* melalui website ataupun secara *offline* menggunakan aplikasi langsung. Menurut (Zahra Zulfiandri et al., 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi SIAPIK merupakan solusi bagi para pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dengan menjadikan proses pencatatan akuntansi lebih terpandu dan efisien, serta mempermudah penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM). Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, UMKM dapat dengan mudah mencatat transaksi keuangan dan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan digital.

## METODE

Pengabdian yang dilakukan menggunakan metode pendampingan melalui partisipatif dengan menggabungkan beberapa pendekatan seperti ceramah, diskusi, pelatihan, dan praktik langsung. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu UMKM Soto Laris, terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Untuk tahapan pendampingan UMKM Soto Laris sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi UMKM Soto Laris untuk melakukan observasi terhadap proses bisnis dan sistem pencatatan keuangan yang sedang berjalan.

2. Mengadakan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha untuk mengidentifikasi secara mendalam permasalahan, kendala, dan kebutuhan spesifik terkait pengelolaan keuangan.
3. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim menyusun materi penyuluhan dan panduan pelatihan yang fokus pada pengenalan dan penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai solusi.
4. Memperkenalkan aplikasi SIAPIK, menjelaskan fitur-fitur utamanya, serta manfaatnya sebagai alat bantu pencatatan keuangan yang mudah dan efisien.
5. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim dari Universitas Ahmad Dahlan melakukan Pengabdian Masyarakat yang membahas mengenai permasalahan mitra dalam segi pencatatan keuangan serta solusi dari permasalahan tersebut, membahas mengenai pentingnya Pembukuan atau pencatatan keuangan yang baik dalam UMKM, kesulitan yang dihadapi dalam pembukuan manual, manfaat penggunaan pembukuan digital, pengenalan aplikasi SIAPIK, dan juga tahapan penggunaan SIAPIK. Informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas, yang disajikan dalam laporan keuangan, memiliki manfaat krusial bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Marantika Puri et al., 2022)

### 1. Permasalahan Mitra UMKM

UMKM Soto Laris yang berada di Desa Rejowinangun Kota Yogyakarta, memiliki permasalahan yaitu: tidak mempunyai pencatatan keuangan yang teratur dan rapi yang sesuai dengan EMKM, hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan harian, tidak menyimpan catatan pengeluaran dan pendapatan, rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan.

### 2. Solusi Permasalahan Mitra UMKM

Solusi untuk permasalahan yang dialami oleh UMKM Soto Laris adalah menggunakan teknologi sebagai alat dalam pencatatan keuangan dan meninggalkan pencatatan secara manual. Untuk teknologi yang digunakan yaitu Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang diciptakan oleh Bank Indonesia mempunyai berbagai fitur yang dapat membantu permasalahan UMKM dalam pencatatan keuangan. Aplikasi SIAPIK yang diciptakan Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan karena input transaksinya berdasarkan transaksi penerimaan atau pengeluaran. Pelaku UMKM cukup menginput data-data penerimaan dan data-data pengeluaran. Selanjutnya aplikasi SIAPIK yang memproses data tersebut menjadi laporan keuangan.

### 3. Manfaat Pembukuan yang Baik

Pembukuan yang baik dalam UMKM dapat memberikan berbagai manfaat, yaitu membantu dan mempermudah UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk pengembangan usahanya, memudahkan pemilik untuk mengetahui secara pasti kondisi pemasukan dan pengeluaran, serta dapat melihat apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian, laporan yang dihasilkan dari pembukuan dapat menjadi dasar untuk merencanakan kinerja di masa depan dan membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

### 4. Permasalahan Pembukuan Manual

UMKM yang masih mengandalkan pembukuan manual seringkali dihadapkan pada kendala serius yang bisa mengganggu efisiensi kerja dan keakuratan pencatatan finansial mereka.. Salah satu tantangan utamanya adalah tingginya potensi terjadinya kesalahan manusia (*human error*) dalam proses pencatatan, yang dapat menyebabkan data menjadi tidak akurat. Proses yang dilakukan secara manual juga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama sehingga dinilai tidak efisien. Karena itu, UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan analisis data dan menyusun

laporan keuangan yang akurat, serta memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas dan mobilitas data.

#### 5. Manfaat Pembukuan Digital

Digitalisasi pembukuan merupakan langkah yang sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas pencatatan keuangan. Dengan sistem terkomputerisasi, proses pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, efektif, dan efisien, sehingga memungkinkan UMKM untuk menghasilkan informasi keuangan saat dibutuhkan tanpa perlu waktu yang lama. Digitalisasi mampu menyajikan informasi yang andal serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, dapat dibandingkan, dan juga mudah dipahami oleh orang awam.

#### 6. Pengenalan SIAPIK

Aplikasi SIAPIK adalah sebuah sistem pencatatan keuangan yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai solusi digital bagi UMKM. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pelaku UMKM, bahkan yang memiliki pemahaman minim tentang akuntansi dalam melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara online maupun offline. Sebagai aplikasi yang gratis dan ramah pengguna (*user-friendly*), SIAPIK dapat diunduh melalui Play Store atau diakses melalui website, dan menyediakan berbagai fitur seperti fitur jurnal, fitur buku besar, serta fitur laporan keuangan otomatis yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Kegunaan utamanya bagi UMKM adalah untuk meningkatkan kinerja pencatatan akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

#### 7. Tahap Penggunaan A SIAPIK

##### A. Registrasi Akun SIAPIK

- a) Kunjungi alamat [link] melalui browser Anda  
<https://www.bi.go.id/siapik/v110/>



Gambar 1. Registrasi SIAPIK

- b) Masukkan informasi identitas Anda pada kolom yang disediakan dan selesaikan pendaftaran dengan mengklik 'DAFTAR SEKARANG'.



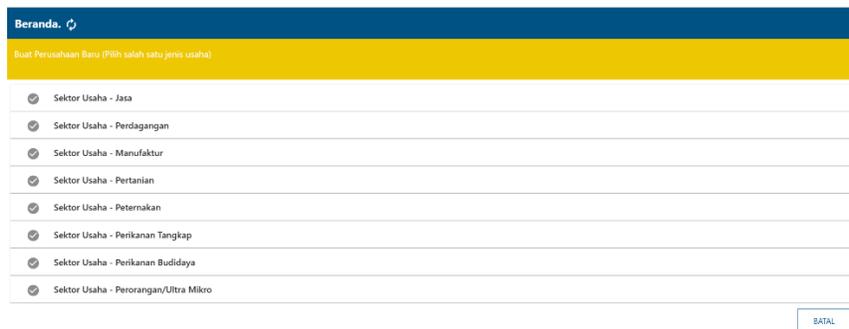
Gambar 2. Input Identitas Pengguna

c) Untuk kembali ke halaman utama, klik tombol "KEMBALI KE LOGIN" (Gambar 1). Silakan isi kolom username dan password sesuai data yang telah terdaftar, lalu tekan tombol LOGIN untuk masuk.

**B. Inisialisasi Data Awal SIAPIK**

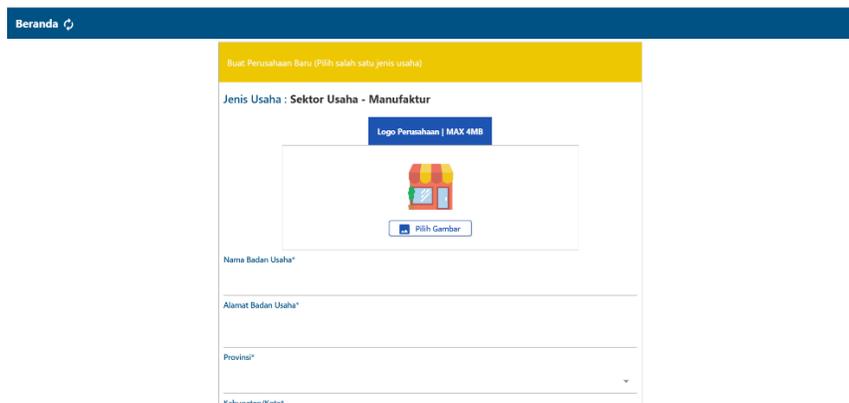
Berikut data awal yang harus dimasukkan sebagai identitas usaha yang sedang dijalani:

a) Buat perusahaan baru dengan memilih jenis usaha yang sedang dijalani



Gambar 3. Input Jenis Usaha

b) Isi data diri dan sertakan logo perusahaan



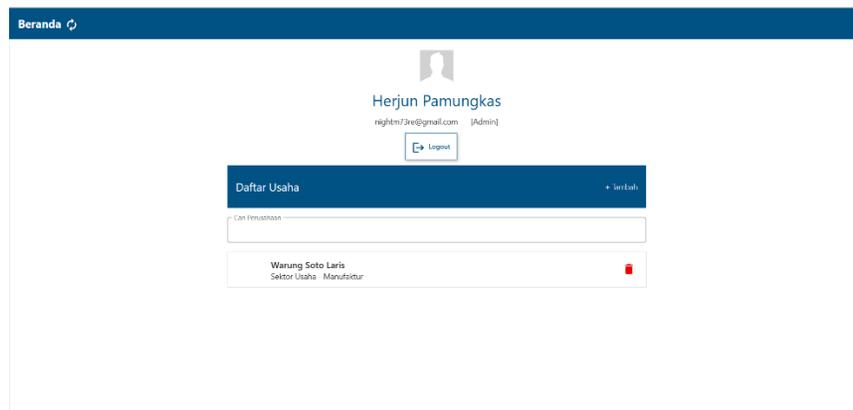
Gambar 4. Input Data Perusahaan

c) Pilih periode awal transaksi lalu klik tombol SIMPAN



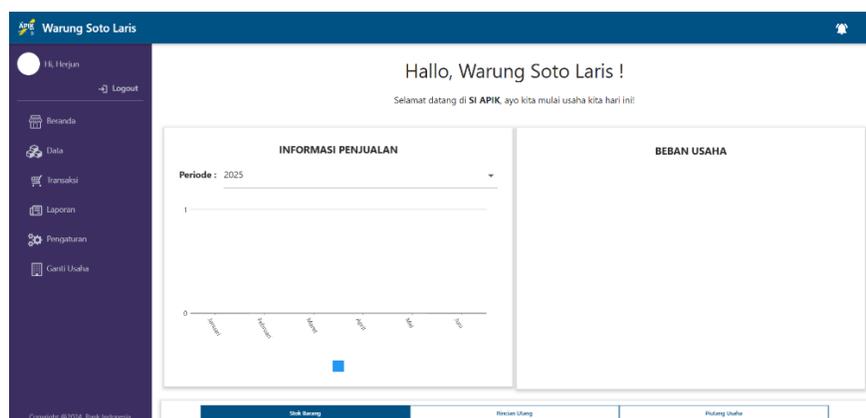
Gambar 5. Input Periode Perusahaan

d) Lalu pilih perusahaan yang telah anda buat pada menu Beranda



Gambar 6. Pilihan Perusahaan

e) Kemudian SIAPIK akan menampilkan halaman perusahaan sebagai berikut



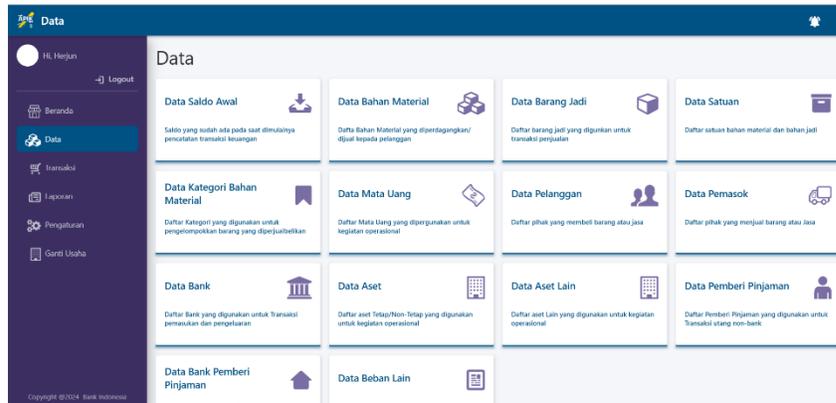
Gambar 7. Tampilan Beranda SI APIK

C. Fitur SIAPIK

Pada halaman utama SIAPIK memiliki menu yaitu menu data, menu transaksi, menu laporan, menu pengaturan, dan menu ganti usaha.

a) Menu Data

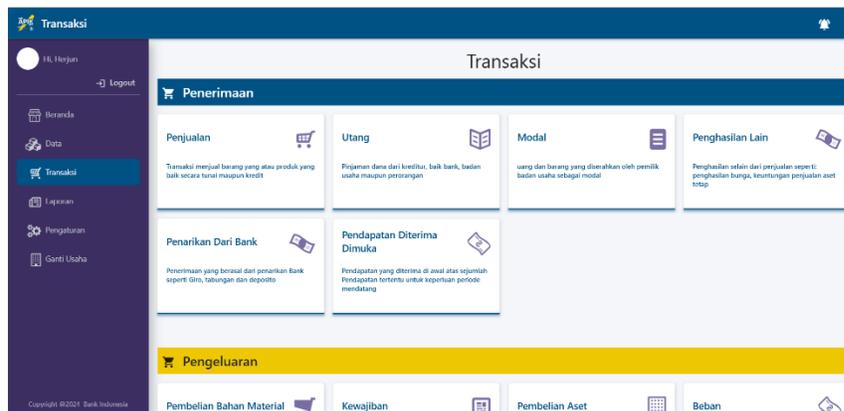
Menu Data berfungsi sebagai pusat untuk menginput dan mengelola semua data awal (master data) yang akan digunakan dalam transaksi. Kelengkapan dan keakuratan data di menu ini akan sangat memengaruhi proses pencatatan dan pelaporan selanjutnya.



Gambar 8. Sub Menu Data Perusahaan

b) Menu Transaksi

Menu Transaksi berfungsi untuk mencatat semua aktivitas keuangan yang terjadi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Pencatatan yang disiplin di menu ini adalah kunci untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

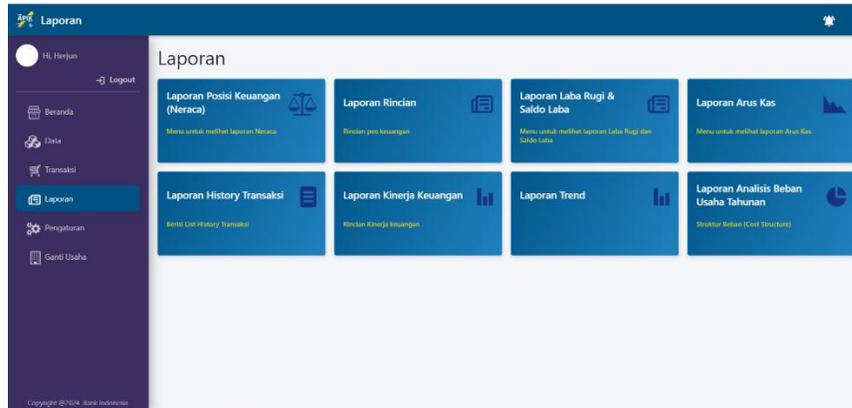


Gambar 9. Sub Menu Transaksi Perusahaan

c) Menu Laporan

Setelah semua transaksi tercatat, menu Laporan akan secara otomatis mengolah data tersebut menjadi berbagai jenis laporan keuangan yang komprehensif. Laporan-

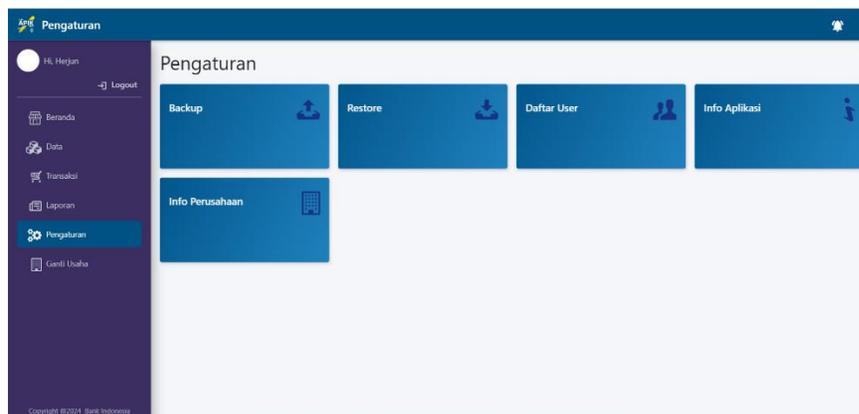
laporan ini sangat penting untuk mengevaluasi kinerja usaha, dan mengambil keputusan bisnis.



Gambar 10. Sub Menu Pelaporan Perusahaan

d) Menu Pengaturan

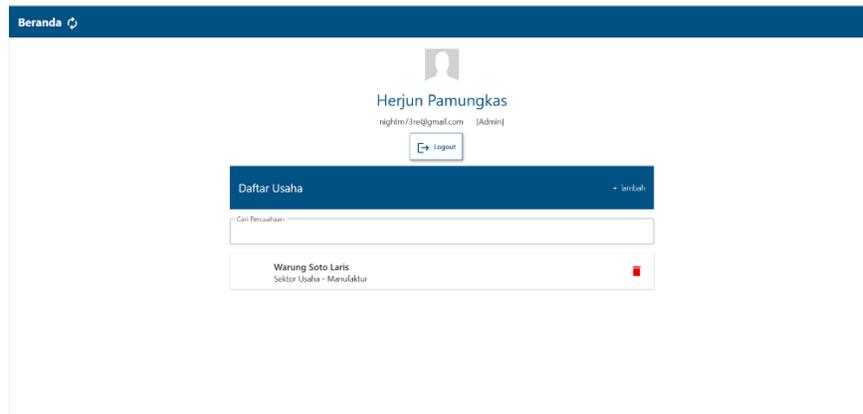
Menu ini berisi berbagai fungsi pendukung untuk mengelola aplikasi dan data Anda. Fitur-fitur yang ada di dalamnya meliputi Backup Data, Retore Data, Informasi Aplikasi, dan Info Perusahaan.



Gambar 11. Sub Menu Pengaturan SIAPIK

e) Menu Ganti Usaha

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola data perusahaan, termasuk menghapus data lama dan mendaftarkan data baru.



Gambar 12. Menu Ganti Usaha

#### D. Pencatatan Keuangan Sederhana oleh UMKM

Dalam pendampingan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan, pencatatan meliputi beberapa tahapan yaitu:

##### a) Input Akun Kas dan Modal Usaha

Pencatatan dapat dilakukan melalui beranda dengan mengklik ( Tambah ) pada aplikasi siapik, kemudian pengguna dapat memasukkan akun kas dan modal pada menu siapik sesuai dengan modal dan kas yang dimiliki UMKM. UMKM Soto Ayam Laris sudah bisa menggunakan aplikasi SIAPIK untuk mencatat akun kas dan modal tahun berjalan.

##### b) Input Pengeluaran Usaha

Pencatatan pengeluaran dan beban usaha dapat dilakukan di Menu Transaksi. Pengeluaran bahan baku dapat dilakukan dengan mengklik Pembelian Bahan Material kemudian untuk beban dapat dilakukan pada sub menu Beban. Pengguna hanya perlu menginput nama serta nominal yang dikeluarkan. UMKM Soto Ayam Laris sudah bisa menggunakan aplikasi SIAPIK dalam mencatat pengeluaran.

##### c) Input Penerimaan atau Pemasukan

Dalam halnya pencatatan penerimaan, pengguna dapat memasukkan jumlah dan nama produk jadi yang dimiliki oleh UMKM pada menu Penerimaan, dengan memasukkan Jenis Penjualan, Metode Pembayaran dan jumlah produk yang terjual. UMKM Soto Ayam Laris melakukan pencatatan penerimaan dan pemasukan sesuai dengan tanggal dan jumlah penjualan.

##### d) Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi SIAPIK, dengan mengklik pada menu Laporan, pengguna dapat memilih laporan yang diperlukan, dengan cara mengisi periode pencatatan yang diinginkan. Hasil laporan keuangan dapat di download atau di print oleh UMKM.

#### E. Laporan Keuangan UMKM Soto Ayam Laris periode 1 hari setelah pendampingan

Soto Ayam Laris 1 Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Juli 2025	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp601,000
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp266,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp867,000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	Rp367,000
Modal	Rp500,000
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 867,000</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp867,000</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Modal</b>	<b>Rp867,000</b>

Gambar 13. Hasil Laporan Keuangan UMKM

Soto Ayam Laris 1 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Juli 2025	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp390,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp390,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp10,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp13,000
Beban Bunga	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp23,000</b>
<b>Labanya (Rugi)</b>	<b>Rp367,000</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp367,000</b>

Gambar 14. Hasil Laporan Laba Rugi

F. Dokumentasi Pendampingan



Gambar 14. Dokumentasi Pelaku UMKM



Gambar 15. Dokumentasi Pendampingan

## KESIMPULAN

Dengan menggunakan SIAPIK, UMKM Soto Laris dapat beralih dari sistem manual ke pembukuan digital yang lebih efisien, akurat, dan terstruktur. Pelaku usaha cukup menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran harian, dan aplikasi akan secara otomatis mengolahnya menjadi laporan keuangan yang komprehensif seperti Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laba Rugi, dan Arus Kas. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan UMKM, menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan, dan mendukung pengembangan usaha di masa depan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada UMKM Soto Ayam Laris atas kesediaannya dalam mengikuti Pendampingan Penyusunan Keuangan Sederhana dengan menggunakan Aplikasi Siapik yang telah dilakukan. Besar harapan kami pendampingan ini dapat berguna kedepannya bagi UMKM Soto Ayam Laris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marantika Puri, A., Irwan, M., Andriani, R., Kuantan Singingi, I., Gatot Subroto, J. K., Nenas, K., Kuantan, T., & Kuantan Singingi, K. (2022). *MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)*. 1–20.
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Raja, F., Kiswandi, P., App, P., Muhamad, J., Setiawan, C., Muhammad, J., & Ghifari, A. (2023). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 154–162. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.328>
- Septiravitapuspa. (2025, May 3). *UMKM 2025: Motor Penggerak Ekonomi Indonesia di Tengah Tantangan Global*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/septiravitapuspa4663/68154c1cc925c471495e1372/umkm-2025-motor-penggerak-ekonomi-indonesia-di-tengah-tantangan-global>
- Syamsiah, N. O. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. In *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)* (Vol. 1, Issue 1).
- Zahra Zulfiandri, F., Ridwan, D., Agha, Z., Program, ), Akuntansi, S., Terapan, K., Akuntansi, J., & Jakarta, N. (2023). *Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi, Bogor)*. 1–9.